UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Penyebaran Aplikasi Sistem Kearsipan Arsip Dinamis Terintegrasi di Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam
Durotun Nafisah, Titi Susanti, S.S., M.P.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

INTISARI

ANALISIS PENYEBARAN APLIKASI SISTEM INFORMASI KEARSIPAN DINAMIS TERINTEGRASI (SRIKANDI) DI BP BATAM

Disusun Oleh:

Durotun Nafisah
22/505238/SV/21788

Program Studi Pengelolaan Arsip dan Rekaman Informasi
Sekolah Vokasi
Universitas Gadjah Mada

Penerapan aplikasi Sistem Informasi Kearsipan Dinamis Terintegrasi (SRIKANDI) merupakan salah satu kebijakan nasional yang wajib diimplementasikan oleh seluruh instansi pemerintah di Indonesia. Penelitian ini bertujuan memaknai secara mendalam proses penyebaran aplikasi SRIKANDI di BP Batam. Penyebaran ini dianalisis menggunakan Teori Difusi Inovasi Rogers sebagai kerangka utama, yang mencakup tiga dimensi saling terkait, yaitu atribut inovasi yang dipersepsikan pengguna, saluran komunikasi yang membentuk cara inovasi mengalir dalam organisasi, serta kondisi sistem sosial yang menentukan kesiapan lingkungan internal lembaga dalam menerima inovasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus, dan data dikumpulkan melalui wawancara mendalam, observasi, dokumentasi, dan studi pustaka. Hasil penelitian menemukan bahwa penyebaran SRIKANDI di BP Batam belum merata dan masih berada pada fase transisi, ditandai dengan berjalannya dua sistem secara beriringan, SRIKANDI untuk surat keluar antarinstansi dan PORTAL Batam untuk kebutuhan internal. Keunggulan SRIKANDI diakui pengguna terutama pada kecepatan persuratan eksternal, namun pengakuan ini tertahan oleh kerumitan sistem dan kompatibilitas yang bersifat parsial, sehingga belum berkembang menjadi kebiasaan yang merata. Ketimpangan penggunaan terjadi karena saluran komunikasi yang masih terpusat dan belum membentuk jaringan horizontal antarunit, sementara kondisi sistem sosial menunjukkan perbedaan kesiapan yang signifikan antara satu unit dengan unit lainnya. Pemerataan hanya dapat terwujud jika dorongan dari pimpinan sejalan dengan kesadaran pengguna akan keunggulan yang dimiliki SRIKANDI, sehingga penggunaannya menjadi atas kemauan sendiri.

Kata Kunci: SRIKANDI, Difusi Inovasi, Atribut Inovasi, Saluran Komunikasi, Kondisi Sistem Sosial

UNIVERSITAS
GADJAH MADA
Analisis Penyebaran Aplikasi Sistem Kearsipan Arsip Dinamis Terintegrasi di Badan Pengusahaan Kawasan Perdagangan Bebas dan Pelabuhan Bebas Batam
Durotun Nafisah, Titi Susanti, S.S., M.P.A.
Universitas Gadjah Mada, 2026 | Diunduh dari http://etd.repository.ugm.ac.id/

ABSTRACT

ANALYSIS OF THE DIFFUSION OF THE INTEGRATED RECORDS INFORMATION SYSTEM (SRIKANDI) AT BP BATAM

Submitted by:

Durotun Nafisah
22/505238/SV/21788

Archives and Records Management Study Porgram
Vocational College
Universitas Gadjah Mada

The implementation of the Integrated Dynamic Archiving Information System (SRIKANDI) application is a national policy that must be followed by all government agencies in Indonesia. This study aims to provide an in-depth analysis of the SRIKANDI application deployment process at BP Batam. This deployment is analyzed using Rogers' Theory of Innovation Diffusion as the primary framework, which encompasses three interrelated dimensions, the innovation attributes as perceived by users, the communication channels that shape how the innovation flows within the organization, and the social system conditions that determine the internal readiness of the agency to accept the innovation. This study employs a qualitative approach using the case study method, and data were collected through in-depth interviews, observation, documentation, and literature review. The study found that the implementation of SRIKANDI at BP Batam has not been uniform and is still in a transitional phase, characterized by the concurrent operation of two systems: SRIKANDI for inter-agency outgoing correspondence and PORTAL Batam for internal needs. Users recognize SRIKANDI's advantages, particularly regarding the speed of external correspondence; however, this recognition is hindered by the system's complexity and limited compatibility, preventing it from becoming a widespread practice. The disparity in usage stems from communication channels that remain centralized and have not yet formed a horizontal network between units, while the social system reveals significant differences in readiness among units. Equitable adoption can only be achieved if leadership support aligns with users' awareness of SRIKANDI's advantages, thereby encouraging voluntary use.

Keywords: SRIKANDI, Innovation Diffusion, Innovation Attributes, Communication Channels, Conditions of the Social System.